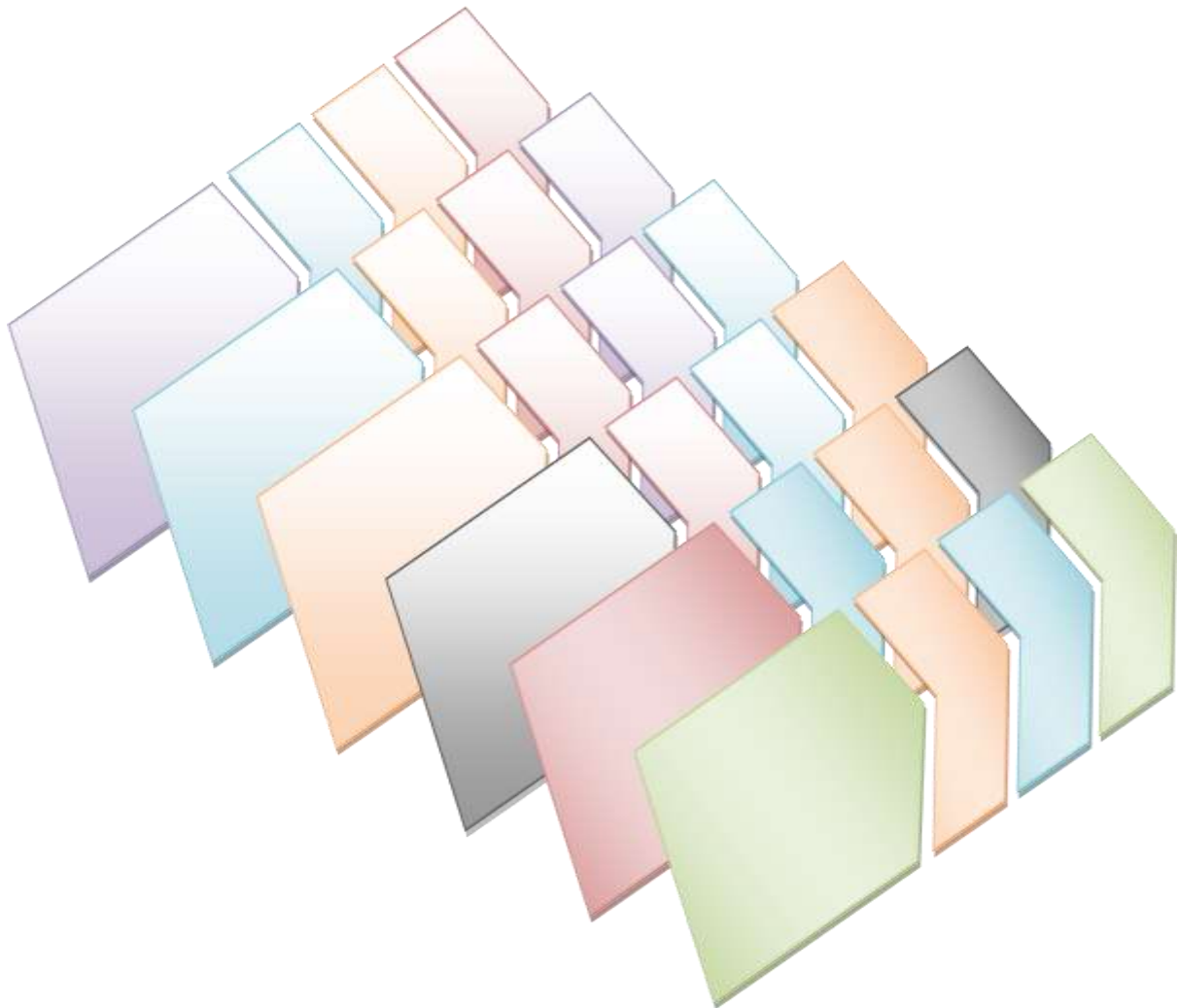


**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019**

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus  
Magelang  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019



Jl. Magelang Kopeng KM.07 Tegalrejo Magelang Jawa Tengah

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Magelang, Januari 2020  
Direktur,

Dr. Rajiman, SP, MP  
NIP. 19710901 200003 1 001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.5.4. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

- D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
    - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Magelang, Januari 2020  
Direktur,

Dr. Rajiman, SP, MP  
NIP. 19710901 200003 1 001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp145.361.499,00 atau mencapai 271,48% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp53.545.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp34.605.810.839,00 atau mencapai 78,43% dari alokasi anggaran sebesar Rp44.124.397.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp91.061.259.504,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp169.234.645,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp90.891.874.859,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp150.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp26.094.251,00 dan Rp91.035.165.253,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp117.683.989,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp28.957.408.071,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-28.839.724.082,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp78.974.835,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-28.760.749.247,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp0,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-28.760.749.247,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp24.338,00 dan ditambah Transaksi

Antar Entitas sebesar Rp119.795.890.162,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp91.035.165.253,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA  
MAGELANG KAMPUS MAGELANG  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

| Uraian                        | Catatan | 31 Desember 2019         |                          |               | 31 Desember 2018 |
|-------------------------------|---------|--------------------------|--------------------------|---------------|------------------|
|                               |         | Anggaran                 | Realisasi                | %             | Realisasi        |
| <b>PENDAPATAN</b>             |         |                          |                          |               |                  |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.    | 53.545.000,00            | 145.361.499,00           | 271,48        | 0,00             |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>      |         | <b>53.545.000,00</b>     | <b>145.361.499,00</b>    | <b>271,48</b> | <b>0,00</b>      |
| <b>BELANJA</b>                |         |                          |                          |               |                  |
| Belanja Pegawai               | B.3.    | 7.172.892.000,00         | 7.155.342.156,00         | 99,76         | 0,00             |
| Belanja Barang                | B.4.    | 28.475.505.000,00        | 19.365.536.583,00        | 68,01         | 0,00             |
| Belanja Modal                 | B.5.    | 8.476.000.000,00         | 8.084.932.100,00         | 95,39         | 0,00             |
| <b>Jumlah Belanja</b>         |         | <b>44.124.397.000,00</b> | <b>34.605.810.839,00</b> | <b>78,43</b>  | <b>0,00</b>      |



**II. NERACA**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA  
MAGELANG KAMPUS MAGELANG  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

| Uraian                                       | Catatan | 31 Desember 2019         | 31 Desember 2018 |
|--|---------|--------------------------|------------------|
| <b>ASET</b>                                  |         |                          |                  |
| <b>Aset Lancar</b>                           |         |                          |                  |
| Persediaan                                   | C.1.1.  | 169.234.645,00           | 0,00             |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                    |         | <b>169.234.645,00</b>    | <b>0,00</b>      |
| <b>Aset Tetap</b>                            |         |                          |                  |
| Tanah  | C.2.1.  | 65.231.820.000,00        | 0,00             |
| Peralatan dan Mesin                          | C.2.2.  | 14.273.103.205,00        | 0,00             |
| Gedung dan Bangunan                          | C.2.3.  | 22.760.992.690,00        | 0,00             |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                  | C.2.4.  | 728.593.000,00           | 0,00             |
| Aset Tetap Lainnya                           | C.2.5.  | 830.462.000,00           | 0,00             |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap              | C.2.6.  | -12.933.096.036,00       | 0,00             |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>                     |         | <b>90.891.874.859,00</b> | <b>0,00</b>      |
| <b>Aset Lainnya</b>                          |         |                          |                  |
| Aset Lain-lain                               | C.3.1.  | 27.122.500,00            | 0,00             |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya | C.3.2.  | -26.972.500,00           | 0,00             |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>                   |         | <b>150.000,00</b>        | <b>0,00</b>      |
| <b>Jumlah Aset</b>                           |         | <b>91.061.259.504,00</b> | <b>0,00</b>      |
| <b>Kewajiban Jangka Pendek</b>               |         |                          |                  |
| Utang kepada Pihak Ketiga                    | C.4.1.  | 26.094.251,00            | 0,00             |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>        |         | <b>26.094.251,00</b>     | <b>0,00</b>      |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>                      |         | <b>26.094.251,00</b>     | <b>0,00</b>      |
| <b>Ekuitas</b>                               |         |                          |                  |
| Ekuitas                                      | C.5.    | 91.035.165.253,00        | 0,00             |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                        |         | <b>91.035.165.253,00</b> | <b>0,00</b>      |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>          |         | <b>91.061.259.504,00</b> | <b>0,00</b>      |

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTNIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA  
MAGELANG KAMPUS MAGELANG  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

| Uraian   | Catatan | 31 Desember 2019          | 31 Desember 2018 |
|--|---------|---------------------------|------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                          |         |                           |                  |
| <b>PENDAPATAN</b>                                    |         |                           |                  |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                | D.1.    | 117.683.989,00            | 0,00             |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                             |         | <b>117.683.989,00</b>     | <b>0,00</b>      |
| <b>BEBAN</b>   |         |                           |                  |
| Beban Pegawai  | D.2.    | 7.150.657.883,00          | 0,00             |
| Beban Persediaan                                     | D.3.    | 56.480.060,00             | 0,00             |
| Beban Barang dan Jasa                                | D.4.    | 10.762.198.361,00         | 0,00             |
| Beban Pemeliharaan                                   | D.5.    | 589.861.246,00            | 0,00             |
| Beban Perjalanan Dinas                               | D.6.    | 4.663.033.089,00          | 0,00             |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat      | D.7.    | 2.966.834.894,00          | 0,00             |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat      | D.8.    | 448.387.500,00            | 0,00             |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                      | D.9.    | 2.319.955.038,00          | 0,00             |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                  |         | <b>28.957.408.071,00</b>  | <b>0,00</b>      |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>     |         | <b>-28.839.724.082,00</b> | <b>0,00</b>      |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                      |         |                           |                  |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya     | D.10.   | 79.660.335,00             | 0,00             |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya          | D.10.   | 685.500,00                | 0,00             |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b> |         | <b>78.974.835,00</b>      | <b>0,00</b>      |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                          |         | <b>-28.760.749.247,00</b> | <b>0,00</b>      |

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA  
MAGELANG KAMPUS MAGELANG  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

| Uraian   | Catatan     | 31 Desember 2019         | 31 Desember 2018 |
|--|-------------|--------------------------|------------------|
| EKUITAS AWAL   | E.1.        | 0,00                     | 0,00             |
| SURPLUS/DEFISIT-LO   | E.2.        | -28.760.749.247,00       | 0,00             |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | E.3.        | 24.338,00                | 0,00             |
| Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi   | E.3.1.      | 24.338,00                | 0,00             |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS  | E.4.        | 119.795.890.162,00       | 0,00             |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>   | <b>E.5.</b> | <b>91.035.165.253,00</b> | <b>0,00</b>      |

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani, untuk mencapai visi “Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani” yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, Program, Anggaran dan kerjasama pendidikan
2. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian
3. Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
5. Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni
6. Pengelolaan administrasi umum
7. Pengelolaan teaching factory/teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, peroustakaan dan asrama
8. Pembinaan Civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan
9. Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan
10. Pelaksanaan sistem pengawasan internal
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

#### **VISI :**

“Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani “.

#### **MISI :**

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan Sektor Pertanian;
3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja;

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.3. Basis Akuntansi**

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-

prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang adalah sebagai berikut:

#### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian   | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                   | 0,5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan     | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |            |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah



- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat    |
|--|-----------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d 50 tahun |
| Jakan, Irigasi dan Jaringan            | 5 s.d 40 tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun         |

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tak Berwujud   | Masa Manfaat (Tahun) |
|--|----------------------|
| Software Komputer  | 04                   |
| Franchise  | 05                   |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim                      | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                    | 25                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram        | 50                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I  | 70                   |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian  | Anggaran Awal            | Anggaran Setelah Revisi  |
|---|--------------------------|--------------------------|
| <b>Pendapatan</b>   |                          |                          |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 53.295.000,00            | 53.295.000,00            |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi   | 250.000,00               | 250.000,00               |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>  | <b>53.545.000,00</b>     | <b>53.545.000,00</b>     |
| <b>Belanja</b>  |                          |                          |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS  | 6.745.680.000,00         | 7.155.782.000,00         |
| Belanja Lembur  | 237.472.000,00           | 17.110.000,00            |
| Belanja Barang Operasional  | 5.835.565.000,00         | 1.354.074.000,00         |
| Belanja Barang Non Operasional  | 8.458.703.000,00         | 12.500.086.000,00        |
| Belanja Barang Persediaan   | 100.000.000,00           | 100.000.000,00           |
| Belanja Jasa  | 1.118.522.000,00         | 1.164.730.000,00         |
| Belanja Pemeliharaan  | 883.345.000,00           | 782.845.000,00           |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri   | 6.198.410.000,00         | 8.651.270.000,00         |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda  | 0,00                     | 450.000.000,00           |
| Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda                                 | 0,00                     | 3.472.500.000,00         |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin   | 1.431.000.000,00         | 1.490.000.000,00         |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan   | 6.565.000.000,00         | 6.306.000.000,00         |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan   | 480.000.000,00           | 480.000.000,00           |
| Belanja Modal Lainnya   | 0,00                     | 200.000.000,00           |
| <b>Jumlah Belanja</b>   | <b>38.053.697.000,00</b> | <b>44.124.397.000,00</b> |

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp145.361.499,00 atau mencapai 271,48% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp53.545.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian  | 2019                 |                       |               |
|---|----------------------|-----------------------|---------------|
|   | Anggaran             | Realisasi             | .%            |
| <b>Akun Pendapatan</b>  |                      |                       |               |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 53.295.000,00        | 34.264.335,00         | 64,29         |
| Pendapatan Denda  | 0,00                 | 1.860.224,00          | 0,00          |
| Pendapatan Lain-lain  | 0,00                 | 27.677.510,00         | 0,00          |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi   | 250.000,00           | 81.559.430,00         | 32.623,77     |
| <b>Jumlah</b>   | <b>53.545.000,00</b> | <b>145.361.499,00</b> | <b>271,48</b> |

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | .%          |
|---|----------------------------|----------------------------|-------------|
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 34.264.335,00              | 0,00                       | 0,00        |
| Pendapatan Denda  | 1.860.224,00               | 0,00                       | 0,00        |
| Pendapatan Lain-lain  | 27.677.510,00              | 0,00                       | 0,00        |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi   | 81.559.430,00              | 0,00                       | 0,00        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>145.361.499,00</b>      | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b> |

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp34.605.810.839,00 atau 78,43% dari anggaran belanja sebesar Rp44.124.397.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2019

| Uraian              | 2019             |                  |       |
|---------------------|------------------|------------------|-------|
|                     | Anggaran         | Realisasi        | .%    |
| <b>Akun Belanja</b> |                  |                  |       |
| Belanja Pegawai     | 7.172.892.000,00 | 7.155.351.152,00 | 99,76 |

| Uraian                      | 2019                     |                          |              |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
|                             | Anggaran                 | Realisasi                | .%           |
| <b>Akun Belanja</b>         |                          |                          |              |
| Belanja Barang              | 28.475.505.000,00        | 19.540.081.314,00        | 68,62        |
| Belanja Modal               | 8.476.000.000,00         | 8.084.932.100,00         | 95,39        |
| <b>Total Belanja Kotor</b>  | <b>44.124.397.000,00</b> | <b>34.780.364.566,00</b> | <b>78,82</b> |
| <b>Pengembalian Belanja</b> |                          | <b>-174.553.727,00</b>   | <b>0,00</b>  |
| <b>Total Belanja</b>        | <b>44.124.397.000,00</b> | <b>34.605.810.839,00</b> | <b>78,43</b> |

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Satker STPP Magelang sudah tidak mendapat pagu lagi di TA 2019 karena mengalami likuidasi dengan adanya perubahan nomenklatur baik kode satker maupun nama satker. Satker sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang kode satker 412090 menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kampus Magelang kode satker 417405. Sesuai Permentan Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian.

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian               | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | .%          |
|----------------------|----------------------------|----------------------------|-------------|
| Belanja Pegawai      | 7.155.342.156,00           | 0,00                       | 0,00        |
| Belanja Barang       | 19.365.536.583,00          | 0,00                       | 0,00        |
| Belanja Modal        | 8.084.932.100,00           | 0,00                       | 0,00        |
| <b>Total Belanja</b> | <b>34.605.810.839,00</b>   | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b> |

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp7.155.342.156,00 dan Rp0,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Satker STPP Magelang sudah tidak mendapat pagu lagi di TA 2019 karena mengalami likuidasi dengan adanya perubahan nomenklatur baik kode satker maupun nama satker. Satker sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang kode satker 412090 menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kampus Magelang kode satker 417405. Sesuai Permentan Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian.
2. Realisasi belanja pegawai sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp7.155.342.156,00 atau mencapai 99,76 persen dari pagu anggaran 7.172.892.000,00 hal ini disebabkan adanya pengurangan pegawai yang telah purna tugas sebanyak 6 orang, meninggal dunia 2 orang dan penambahan pegawai CPNS sebanyak 7 orang

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                              | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS      | 7.144.973.152,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Lembur                      | 10.378.000,00              | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>         | <b>7.155.351.152,00</b>    | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Pengembalian Belanja Pegawai</b> | <b>-8.996,00</b>           | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>               | <b>7.155.342.156,00</b>    | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp19.365.536.583,00 dan Rp0,00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Satker STPP Magelang sudah tidak mendapat pagu lagi di TA 2019 karena mengalami likuidasi dengan adanya perubahan nomenklatur baik kode satker maupun nama satker. Satker sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang kode satker 412090 menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kampus Magelang kode satker 417405. Sesuai Permentan Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian.
2. Realisasi belanja barang sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp19.365.536.583,00 atau mencapai 68,01 persen dari pagu anggaran sebesar Rp28.475.505.000000,00 hal ini disebabkan antara lain, belum optimalnya serapan anggaran serta adanya pengembalian belanja perjalanan

dinas paket meeting dan kemahalan harga ayam dan pakan kegiatan Bimtek KSTM sebesar Rp174.544.731,00.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional                                      | 1.196.236.997,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Barang Non Operasional                                  | 8.692.922.534,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Barang Persediaan                                       | 39.725.000,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Jasa  | 805.527.538,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Pemeliharaan  | 598.010.031,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri                                 | 4.695.641.089,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda        | 450.000.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 3.062.018.125,00           | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                                     | <b>19.540.081.314,00</b>   | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Pengembalian Belanja Barang</b>                              | <b>-174.544.731,00</b>     | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>   | <b>19.365.536.583,00</b>   | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp8.084.932.100,00 dan Rp0,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Satker STPP Magelang sudah tidak mendapat pagu lagi di TA 2019 karena mengalami likuidasi dengan adanya perubahan nomenklatur baik kode satker maupun nama satker. Satker sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang kode satker 412090 menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kampus Magelang kode satker 417405. Sesuai Permentan Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian.
2. Realisasi belanja modal sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp8.084.932.100,00 atau baru mencapai 95,39 persen dari pagu anggaran Rp8.476.000.000,00 hal ini disebabkan antara lain karena telah terlaksananya kegiatan sesuai kontrak yang direncanakan.

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                                    | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik/(Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 1.461.063.100,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | 5.954.055.000,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 471.814.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Modal Lainnya                     | 198.000.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>8.084.932.100,00</b>    | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Pengembalian Belanja Modal</b>         | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>8.084.932.100,00</b>    | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

#### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.461.063.100,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Satker STPP Magelang sudah tidak mendapat pagu lagi di TA 2019 karena mengalami likuidasi dengan adanya perubahan nomenklatur baik kode satker maupun nama satker. Satker sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang kode satker 412090 menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kampus Magelang kode satker 417405. Sesuai Permentan Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian.
2. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp1.461.063.100,00 atau mencapai 98,06 persen dari pagu anggaran Rp1.490.000.000,00

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian Jenis Belanja              | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 1.461.063.100,00           | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>1.461.063.100,00</b>    | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Pengembalian Belanja</b>       | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |



|                       |                         |             |             |
|-----------------------|-------------------------|-------------|-------------|
| <b>Jumlah Belanja</b> | <b>1.461.063.100,00</b> | <b>0,00</b> | <b>0,00</b> |
|-----------------------|-------------------------|-------------|-------------|

### B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5.954.055.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Satker STPP Magelang sudah tidak mendapat pagu lagi di TA 2019 karena mengalami likuidasi dengan adanya perubahan nomenklatur baik kode satker maupun nama satker. Satker sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang kode satker 412090 menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kampus Magelang kode satker 417405. Sesuai Permentan Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian.
2. Telah terlaksananya Realisasi belanja modal gedung dan bangunan sampai dengan 31 Desember sebesar Rp5.215.113.000,00 atau mencapai 94,56 persen dari pagu anggaran Rp5.685.000.000,00
3. Realisasi Penambahan nilai gedung dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp738.942.000 atau mencapai 93,42 persen dari pagu anggaran Rp791.000.000,00

#### Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| <b>Uraian Jenis Belanja</b>       | <b>Realisasi 31 Desember 2019</b> | <b>Realisasi 31 Desember 2018</b> | <b>Naik (Turun) %</b> |
|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 5.954.055.000,00                  | 0,00                              | 0,00                  |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>5.954.055.000,00</b>           | <b>0,00</b>                       | <b>0,00</b>           |
| <b>Pengembalian Belanja</b>       | <b>0,00</b>                       | <b>0,00</b>                       | <b>0,00</b>           |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>5.954.055.000,00</b>           | <b>0,00</b>                       | <b>0,00</b>           |

### B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp471.814.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Satker STPP Magelang sudah tidak mendapat pagu lagi di TA 2019 karena mengalami likuidasi dengan adanya perubahan nomenklatur baik kode satker maupun nama satker. Satker sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang kode satker 412090 menjadi Politeknik

Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kampus Magelang kode satker 417405. Sesuai Permentan Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian.

2. Telah terlaksananya kegiatan belanja modal penambahan nilai jalan, irigasi dan jaringan sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp471.814.000,00 atau mencapai 90,29 persen dari pagu anggaran Rp480.000.000,00

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian Jenis Belanja                      | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 471.814.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>471.814.000,00</b>      | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Pengembalian Belanja</b>               | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>471.814.000,00</b>      | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

#### B.5.4. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp198.000.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Telah terealisasinya pengadaan belanja modal lainnya yaitu pengadaan peralatan drumband sebesar Rp198.000.000,00

Perbandingan Belanja Modal Lainnya  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian Jenis Belanja        | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Lainnya       | 198.000.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | <b>198.000.000,00</b>      | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Pengembalian Belanja</b> | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>       | <b>198.000.000,00</b>      | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp169.234.645,00 dan Rp0,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                   | 31 Desember 2019      | 31 Desember 2018 |
|--------------------------|-----------------------|------------------|
| Barang Konsumsi          | 79.458.475,00         | 0,00             |
| Bahan untuk Pemeliharaan | 9.225.300,00          | 0,00             |
| Suku Cadang              | 235.200,00            | 0,00             |
| Bahan Baku               | 1.560.000,00          | 0,00             |
| Persediaan Lainnya       | 78.755.670,00         | 0,00             |
| <b>Jumlah</b>            | <b>169.234.645,00</b> | <b>0,00</b>      |

### C.2. ASET TETAP

#### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp65.231.820.000,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                          |
|---|--------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>0,00</b>              |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                          |
| Transfer Masuk                                    | 65.231.820.000,00        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>65.231.820.000,00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

1. Mutasi tambah berupa Transfer Masuk tanah sebesar Rp65.231.820.000,00 dari satker STPP Magelang ke satker baru Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang.
2. Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

| No.    | Luas       | Lokasi  | Nilai             |
|--------|------------|---|-------------------|
| 1      | 61.500, m2 | Jl. Magelang-Kopeng KM.07 Kec.Tegalrejo<br>Magelang | 65.231.820.000,00 |
| Jumlah |            |   | 65.231.820.000,00 |

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp14.273.103.205,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                          |
|---|--------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>0,00</b>              |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                          |
| Pembelian   | 1.400.219.100,00         |
| Transfer Masuk                                    | 12.899.856.605,00        |
| <b>Mutasi Kurang</b>                              |                          |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya     | -26.972.500,00           |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>14.273.103.205,00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | -10.478.046.827,00       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>3.795.056.378,00</b>  |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

- Mutasi tambah berupa pembelian sebesar Rp1.400.219.100,00 terdiri dari:
  - Pengadaan Kendaraan Operasional Mahasiswa (TOYOTA HIACE) sebesar Rp 490.838.750,00.
  - Pengadaan Alat Laboratorium Penyuluhan senilai Rp 197.209.950,00.
  - Alat Pengolah Data sebesar Rp 231.703.000,00.
  - Pengadaan Peralatan Perkantoran (Penghancur Kertas, Rack Server ABBA, Switch Hub 48 Port, Projector Interactive) sebesar Rp 74.256.800.
  - Pembelian 1 Unit Mikrotik Routerboard CCR1016-12G sebesar Rp11.000.000,-
  - Pengadaan Saranan Pendidikan sebesar Rp172.000.000,00
  - Pengadaan Alat Laboratorium Pakan sebesar Rp83.275.600,00
  - Pembelian Wireless Convergence senilai Rp90.000.000,00
  - Pengadaan Peralatam Perkantoran (Pengadaan CCTV) sebesar Rp49.935.000,00

2. Transfer Masuk Peralatan dan Mesin sebesar Rp12.884.856.605,00 dari satker STPP Magelang ke Polbangtan Yogyakarta – Magelang Kampus Magelang.
3. Mutasi kurang sebesar - Rp26.972.500,00 merupakan reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya yakni aset yang telah rusak dan dihentikan penggunaannya.
4. Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2019 sebesar – Rp10.478.046.827,00 peralatan dan mesin yang mengurangi masa manfaat.

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp22.760.992.690,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                          |
|---|--------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>0,00</b>              |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                          |
| Transfer Masuk                                    | 16.809.371.460,00        |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP               | 5.215.113.000,00         |
| Pengembangan Nilai Aset                           | 738.942.000,00           |
| <b>Mutasi Kurang</b>                              |                          |
| Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas                | -2.433.770,00            |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>22.760.992.690,00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | -2.200.980.914,00        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>20.560.011.776,00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi tambah berupa transfer masuk gedung dan bangunan sebesar Rp16.809.371.460,00 dari satker STPP Magelang ke satker Polbangtan Yogyakarta-Magelang Kampus Magelang
2. Mutasi tambah penyelesaian Pembangunan dengan KDP berupa ;
  - Perencanaan Pembangunan Gedung Administrasi Pelayanan TEFA Rp 63.945.000,00
  - Pembangunan Gedung Administrasi Pelayanan TEFA Rp 3.577.000.000,00
  - Pengawasan Pembangunan Gedung TEFA Rp 63.712.000,00
  - Perencanaan Pembangunan Kandang Ternak Besar Rp 27.775.000,00
  - Pembangunan Kandang Ternak Besar Rp 700.384.000,00

- Jasa Konsultansi Pengawas Pembangunan Kandang Ternak Besar Rp19.404.000,00
  - Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan Ruang Persiapan Praktikum TEFA Rp7.656.000,00
  - Pembangunan Ruang Persiapan Praktikum TEFA Rp 184.501.000,00
  - Jasa Konsultansi Pengawas Pembangunan Ruang Persiapan Praktikum TEFA Rp 5.885.000,00
  - Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan Kandang Ternak Kecil Rp 7.683.000,00
  - Pembangunan Kandang Ternak Kecil Rp 184.394.000,00
  - Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Kandang Ternak Kecil Rp 5.885.000,00
  - Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan Garasi Kendaraan Dinas Rp7.513.000,00
  - Pembangunan Garasi Kendaraan Dinas Rp 184.688.000,00
  - Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Garasi Kendaraan Dinas Rp 5.654.000,00
  - Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan Pagar Keliling Lingkungan Unggas Rp 5.698.000,00
  - Pembangunan Pagar Keliling Lingkungan Unggas Rp 142.529.000,00
  - Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Pagar Keliling Lingkungan Unggas Rp4.367.000,00
  - Honor Panitia Pengadaan sebesar Rp16.440.000,00
3. Mutasi tambah Pengembangan Nilai Aset sebesar Rp738.942.000,00 berupa;
- Perencanaan Pengembangan Pabrik Pakan sebesar Rp14.311.000,00
  - Pengembangan Pabrik Pakan sebesar Rp 314.641.000,00
  - Jasa Konsultansi Pengawasan Pengembangan Pabrik Pakan sebesar Rp10.637.000,00
  - Jasa Konsultansi Perencanaan Rehab Pagar Kampus sebesar Rp7.293.000,00
  - Rehab Pagar Kampus sebesar Rp 184.710.000,00
  - Jasa Konsultansi Pengawasan Rehab Pagar Kampus Rp5.654.000,00
  - Jasa Konsultansi Perencanaan Rehab Asrama Rp7.227.000,00
  - Rehab Asrama Rp 185.316.000,00
  - Jasa Konsultansi Pengawasan Rehab Asrama Rp5.753.000,00
  - Honor panitia pengadaan pengembangan pabrik pakan sebesar Rp3.400.000,00
4. Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2019 sebesar –Rp2.200.980.914,00 gedung dan bangunan yang mengurangi masa manfaat.

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp728.593.000,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                       |
|---|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>0,00</b>           |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                       |
| Transfer Masuk                                    | 256.779.000,00        |
| Pengembangan Nilai Aset                           | 471.814.000,00        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>728.593.000,00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | -4.514.628,00         |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>724.078.372,00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Mutasi tambah berupa transfer masuk Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp256.779.000,00 dari satker STPP Magelang ke satker Polbangtan Yogyakarta-Magelang Kampus Magelang
2. Mutasi Tambah Pengembangan Nilai Aset berupa Peningkatan Jalan Lingkungan TEFA sebesar Rp467.814.000,00 dan honor panitia pengadaan peningkatan jalan lingkungan TEFA sebesar Rp4.000.000,00
3. Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2019 sebesar –Rp4.514.628,00 jalan, irigasi dan jaringan yang mengurangi masa manfaat

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp830.462.000,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                |
|---|----------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>0,00</b>    |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                |
| Pembelian   | 198.000.000,00 |
| Transfer Masuk                                    | 632.612.000,00 |
| <b>Mutasi Kurang</b>                              |                |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya     | -150.000,00    |

|   |                       |
|---|-----------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>         | <b>830.462.000,00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019 | -118.410.000,00       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>    | <b>712.052.000,00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

1. Mutasi tambah berupa pembelian alat marchingband sebesar Rp198.000.000,00
2. Mutasi tambah berupa transfer masuk aset tetap lainnya sebesar Rp632.612.000,00 dari STPP Magelang ke satker Polbangtan Yogyakarta-Magelang Kampus Magelang.
3. Mutasi kurang sebesar –Rp150.000,00 berupa reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya.
4. Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2019 sebesar –Rp118.419.000,00 aset tetap lainnya yang mengurangi masa manfaat.

#### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-12.933.096.036,00 dan Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No                          | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan          | Akm. Penyusutan           | Nilai Buku               |
|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1.                          | Peralatan dan Mesin         | 14.273.103.205,00        | -10.478.046.827,00        | 3.795.056.378,00         |
| 2.                          | Gedung dan Bangunan         | 22.760.992.690,00        | -2.200.980.914,00         | 20.560.011.776,00        |
| 3.                          | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 728.593.000,00           | -4.514.628,00             | 724.078.372,00           |
| 4.                          | Aset Tetap Lainnya          | 830.462.000,00           | -118.410.000,00           | 712.052.000,00           |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                             | <b>38.593.150.895,00</b> | <b>-12.933.096.036,00</b> | <b>25.660.054.859,00</b> |

### C.3. ASET LAINNYA

#### C.3.1. Aset Lain-lain



Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp27.122.500,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                      |
|---|----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>0,00</b>          |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                      |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya     | 27.122.500,00        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>27.122.500,00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | -26.972.500,00       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>150.000,00</b>    |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Mutasi tambah sebesar Rp27.122.500,00 merupakan reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya dari satker STPP Magelang ke satker baru Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang
2. Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2019 sebesar-Rp26.972.500,00 aset lain-lain yang mengurangi masa manfaat

### C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-26.972.500,00 dan Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

| No                          | Aset Lainnya   | Nilai Perolehan      | Akm. Penyusutan       | Nilai Buku        |
|-----------------------------|----------------|----------------------|-----------------------|-------------------|
| 1.                          | Aset Lain-lain | 27.122.500,00        | -26.972.500,00        | 150.000,00        |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                | <b>27.122.500,00</b> | <b>-26.972.500,00</b> | <b>150.000,00</b> |

### C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

#### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp26.094.251,00 dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                                   | 31 Desember 2019     | 31 Desember 2018 |
|--|----------------------|------------------|
| Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar | 4.077.000,00         | 0,00             |
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar  | 22.017.251,00        | 0,00             |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>26.094.251,00</b> | <b>0,00</b>      |

Utang pada pihak ketiga per 31 Desember 2019 sebesar Rp26.094.251,00 dengan rincian sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai yang masih harus dibayar sebesar Rp4.007.000,00 berupa kekurangan uang makan bulan Desember 2019 untuk 8 orang pegawai dan telah diselesaikan pembayarannya pada tanggal 14 Januari 2019 dengan SP2D Nomor 201151304000082.
2. Belanja barang yang masih harus dibayar berupa ;
  - Tagihan rekening listrik bulan Desember 2019 sebesar Rp 21.397.418,00 dan telah diselesaikan pembayarannya pada tanggal 14 Januari 2019 dengan SP2D Nomor 201151302000051
  - Tagihan rekening telepon bulan Desember 2019 sebesar Rp 252.118,00 dan telah diselesaikan pembayarannya pada tanggal 16 Januari 2019 dengan SP2D Nomor 201151303000023
  - Tagihan rekening air PDAM bulan Desember 2019 sebesar Rp367.715,00 dan akan diselesaikan pembayarannya melalui mekanisme GU

#### C.5. EKUITAS

##### C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp91.035.165.253,00 dan Rp0,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp117.683.989,00 dan Rp0,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah                        | 1.860.224,00               | 0,00                       | 0,00           |
| Pendapatan Pendidikan Lainnya   | 81.209.430,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya                       | 350.000,00                 | 0,00                       | 0,00           |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi             | 10.175.000,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya | 1.384.000,00               | 0,00                       | 0,00           |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                               | 20.305.335,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya                                   | 2.400.000,00               | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>   | <b>117.683.989,00</b>      | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

Penerimaan pada satker Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang terdiri dari Penerimaan Umum sebesar Rp52.243.069,00 dan Penerimaan Fungsional sebesar Rp93.118.430,00

Pendapatan negara bukan pajak lainnya di Laporan Operasional sebesar Rp117.683.989,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp1.860.224,00 ini merupakan keterlambatan atas pembayaran pekerjaan Perencanaan Pembangunan Gedung Administrasi Pelayanan TEFA Termin I
2. Pendapatan Pendidikan Lainnya sebesar Rp81.209.430.000,00 merupakan penerimaan dari penjualan susu dan pengembalian bahan praktek mahasiswa.
3. Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya sebesar Rp350.000 merupakan penerimaan dari wisata ternak.
4. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai tusi sebesar Rp10.175.000,00 merupakan penerimaan dari pendapatan dari sewa kursi, sound system dan mess.

5. Pendapatan penjualan hasil produksi non litbang lainnya sebesar Rp1.384.000,00 merupakan penerimaan dari penjualan hasil kegiatan pameran PWMP dan lain-lain.
6. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp20.305.335,00 merupakan penerimaan dari sewa rumah dinas dan sewa aula.

Realisasi pendapatan negara bukan pajak lainnya per 31 Desember 2019 di Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sebesar Rp145.361.499,00 dan Laporan Operasional (LO) sebesar Rp117.683.989,00 terdapat selisih sebesar Rp27.677.510,00 ini merupakan penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sebesar Rp3.116.410,00 ; penerimaan kembali belanja barang TAYL sebesar Rp22.127.330,00 dan penerimaan kembali belanja modal TAYL sebesar Rp2.433.770,00

## D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp7.150.657.883,00 dan Rp0,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                      | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS        | 5.224.654.007,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Pembulatan Gaji PNS   | 71.325,00                  | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Tunj. Anak PNS        | 104.067.038,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Tunj. Beras PNS       | 250.355.940,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Tunj. Fungsional PNS  | 215.925.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Tunj. PPh PNS         | 18.748.443,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Tunj. Struktural PNS  | 15.660.000,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 389.590.130,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Tunjangan Umum PNS    | 197.825.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Uang Lembur           | 10.378.000,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Uang Makan PNS        | 723.383.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>               | <b>7.150.657.883,00</b>    | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

Realisasi belanja pegawai di LRA sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp7.155.361.152,00 dan beban pegawai di LO sebesar Rp7.150.657.883,00 terdapat selisih sebesar Rp4.703.269,00 ini merupakan pengembalian belanja pembulatan gaji PNS tahun berjalan sebesar Rp8.996,00 dan belanja pegawai yang masih harus dibayar di TA 2019 sebesar Rp4.694.273,00

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp56.480.060,00 dan Rp0,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                      | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Persediaan bahan baku | 8.878.325,00               | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Persediaan konsumsi   | 41.101.735,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Beban persediaan lainnya    | 6.500.000,00               | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>               | <b>56.480.060,00</b>       | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

Beban persediaan pada LO dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pembelian bahan persediaan bahan baku sebesar Rp1.560.000,00 ditambah transfer masuk Rp69.000,00 dan dikurangi beban atau pemakaian bahan baku di LO sebesar -Rp8.878.325,00. Koreksi Penyesuaian persediaan sebesar Rp8.809.325,00. Sisa persediaan bahan baku sebesar Rp1.560.000,00 jika dibandingkan dengan nilai persediaan bahan baku pada neraca percobaan sebesar Rp1.560.000,00 tidak terdapat selisih.
2. Pembelian bahan persediaan barang konsumsi sebesar Rp38.165.000,00 ditambah transfer masuk sebesar 82.683.440,00 dan dikurangi beban atau pemakaian persediaan konsumsi di LO sebesar Rp41.101.735,00 sisa persediaan konsumsi Rp79.716.705,00 jika dibandingkan dengan nilai persediaan konsumsi pada neraca percobaan akrual sebesar Rp79.458.475,00 terdapat selisih sebesar Rp258.230,00 ini merupakan koreksi penyesuaian nilai persediaan.
3. Transfer masuk persediaan lainnya sebesar Rp85.255.670,00 dikurangi beban pemakaian sebesar Rp6.500.000,00, sisa persediaan lainnya di neraca percobaan akrual sebesar Rp78.755.670,00

### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp10.762.198.361,00 dan Rp0,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin | 60.844.000,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Bahan                                   | 2.733.874.302,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya          | 5.147.738.232,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Barang Operasional Lainnya              | 68.911.337,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja          | 163.940.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Honor Output Kegiatan                   | 811.169.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Jasa Profesi                            | 212.161.500,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Keperluan Perkantoran                   | 600.429.160,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Langganan Air                           | 1.406.175,00               | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Langganan Listrik                       | 214.261.372,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Langganan Telepon                       | 5.459.433,00               | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Pengadaan Bahan Makanan                 | 356.025.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat        | 6.931.500,00               | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Sewa                                    | 379.047.350,00             | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>10.762.198.361,00</b>   | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

Beban barang dan jasa dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pada LO terdapat Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin adalah pembelian Pengadaan Kursi Kuliah dibawah nilai kapitalisasi sebesar Rp60.844.000,00 dengan rincian pembelian kursi kuliah sebanyak 140 buah dengan harga satuan Rp434.600,00

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp589.861.246,00 dan Rp0,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                                    | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan    | 172.052.944,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin    | 417.146.262,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 662.040,00                 | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>589.861.246,00</b>      | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

Beban pemeliharaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Beban pemeliharaan gedung dan bangunan antara Laporan Operasional dan neraca percobaan akrual telah sama.
2. Beban pemeliharaan peralatan dan mesin antara Laporan Operasional dan neraca percobaan akrual telah sama
3. Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan anantara Laporan Operasional dan Neraca Percobaan akrual telah sama

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.663.033.089,00 dan Rp0,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa                          | 2.901.903.984,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota               | 375.530.700,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 719.325.000,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota  | 666.273.405,00             | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>4.663.033.089,00</b>    | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

1. Beban perjalanan biasa sampai dengan 31 Desember 2019 di Laporan Operasional sebesar Rp2.901.903.984,00 jika dibandingkan dengan neraca percobaan akrual sebesar Rp2.909.241.941,00 terdapat selisih Rp7.338.000,00

ini merupakan pengembalian belanja perjalanan dinas biasa dengan rincian sebagai berikut :

- Pengembalian perjalanan dinas kegiatan Paramedik sebesar Rp3.420.000,00 dan telah disetor ke kas negara dengan bukti NTPN Nomor CBF322G4UBKMGFTE tanggal 11 Nopember 2019
  - Pengembalian kelebihan perjalanan dinas kegiatan IB Rp8.000,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN Nomor 5808361QTLU84H7J tanggal 11 Nopember 2019.
  - Pengembalian perjalanan dinas dalam rangka pengembangan karakter di Jombang sebesar Rp2.800.000,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN Nomor 778806U8DGJVKE7D tanggal 26 Desember 2019.
  - Pengembalian belanja perjalanan dinas koordinasi KST sebesar Rp740.000,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN Nomor 044F72G4UBO1JJI tanggal 26 Desember 2019.
  - Pengembalian perjalanan dinas dalam rangka kegiatan KSTM di Kab. Boyolali sebesar Rp370.000,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN Nomor D8B456U8DGK5ODAD tanggal 30 Desember 2019
2. Beban perjalanan dinas dalam kota di LO dan neraca percobaan akrual telah sama.
3. Beban perjalanan dinas paket meeting dalam kota di LO sebesar Rp719.325.000,00 dan dineraca percobaan akrual sebesar Rp740.325.000,00 jika dibandingkan antara LO dan neraca percobaan akrual terdapat selisih sebesar Rp21.000.000. Selisih ini adalah merupakan pengembalian belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota dengan rincian sebagai berikut :
- Pengembalian perjalanan dinas paket meeting dalam kota pada kegiatan bimtek KSTM sebesar Rp15.300.000,00 dan telah disetorkan ke negara dengan NTPN 7468E1NJCQEEMP1I tanggal 15 Mei 2019
  - Pengembalian perjalanan dinas paket meeting dalam kota kegiatan Bimtek Pendampingan Mahasiswa sebesar Rp5.510.000,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN Nomor 8890B61QTLU740QF tanggal 11 Nopember 2019.
  - Pengembalian perjalanan dinas paket meeting dalam kota kegiatan pendampingan mahasiswa sebesar Rp190.000,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN Nomor 6FA611JNEH2A3IIH tanggal 11 Nopember 2019.
4. Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota sebesar Rp666.273.405,00 dan neraca percobaan akrual sebesar Rp670.543.405,00. Jika dibandingkan beban antara LO dan neraca percobaan akrual terdapat selisih sebesar Rp4.270.000,00. Selisih ini merupakan pengembalian belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota dengan rincian sebagai berikut :
- Pengembalian belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota dalam rangka workshop rencana pembelajaran Smt Genap sebesar Rp520.000,00 dan telah disetorkan ke negara dengan NTPN 5B0644MB16JL2A8P tanggal 6 Maret 2019.



- Pengembalian belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota kegiatan Family Gatering sebesar Rp2.040.000,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN Nomor BE3873CIE66SJ7OH tanggal 04 Nopember 2019
- Pengembalian belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota dalam rangka Workshop ISO sebesar Rp430.000,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN No00D5A6U8DGH4EOT2 tanggal 28 Nopember 2019
- Pengembalian belanja paket meeting dalam kota kegiatan Sosialisasi E-Form sebesar Rp1.140.000,00 dan telah disetorkan ke negara dengan bukti NTPN Nomor F6CBB3CIE6A271H7 tanggal 12 Desember 2019.
- Pengembalian belanja paket meeting dalam kota kegiatan Workshop Surveillance ISO sebesar Rp140.000,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN Nomor BB4350N9UMIT00GU tanggal 12 Desember 2019.

#### D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.415.222.394,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian   | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat                | 1.183.457.894,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang | 448.387.500,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat    | 1.783.377.000,00           | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>  | <b>3.415.222.394,00</b>    | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

Satker Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Pagu Anggaran TA 2019 terdapat belanja 526122 berupa Belanja Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda dengan Pagu Anggaran sebesar Rp450.000.000,00 dan belanja 526311 berupa Belanja Barang lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda dengan Pagu Anggaran sebesar Rp3.472.500.000,00. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan melibatkan 150 KSTM yang tersebar di Kabupaten Magelang, Temanggung, Wonosobo, Kebumen, Purworejo, Boyolali dan Klaten sesuai Juknis Nomor 50/Kpts/OT.050/I/03/2019 Tanggal 11 Maret 2019 dan SKCPCL Nomor 678/Kpts/SM.010/I.8.1/03/2019 Tanggal 26 Maret 2019

Realisasi sampai dengan 30 September 2019 belanja peralatan dan mesin untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda sebesar Rp450.000.000,00 dan belanja barang lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda sebesar Rp3.062.018.125,00 (rincian terlampir).

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat di Laporan Operasional dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Beban Barang Persediaan Lainnya Untuk dijual/diserahkan Masyarakat di LO sebesar Rp1.183.457.894,00 berupa bantuan pakan, obat dan vitamin bahan pembelajaran pasca bimtek peningkatan KSTM di Jawa Tengah, jika dibandingkan dengan realisasi LRA sebesar Rp1.199.293.125,00 terdapat selisih sebesar Rp15.835.231,00 ini merupakan pengembalian kemahalan harga hasil temuan itjend berupa;
  - Bantuan Pakan Ayam Bahan Pembelajaran Pasca Bimtek Peningkatan Kompetensi KSTM di Purworejo dan Kebumen sebesar Rp5.489.549,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN Nomor 2DD623CIE6A1RC4L tanggal 11 Desember 2019, '
  - Bantuan Pakan Ayam Bahan Pembelajaran Pasca Bimtek Peningkatan Kompetensi di Klaten dan Boyolali sebesar Rp5.067.273,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN Nomor 46CE31JNEH58BCKR tanggal 11 Desember 2019
  - Lanching Bantuan Pakan Ayam Bahan Pembelajaran Pasca Bimtek Peningkatan Kompetensi KSTM di Magelang, Temanggung, Wonosobo sebesar Rp5.278.409,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN Nomor 46D441JNEH58BD45 tanggal 11 Desember 2019.
2. Beban peralatan dan mesin untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda dalam bentuk uang sebesar Rp448.387.500,00 berupa bantuan praktek pembuatan kandang ayam kepada 150 Kelompok Santri Tani Milenial. Jika dibandingkan dengan realisasi di LRA bantuan pembuatan kandang ayam sebesar Rp450.000.000,- terdapat selisih sebesar Rp1.612.500,00 ini merupakan pengembalian belanja bantuan praktek pembuatan kandang ayam Kab. Purworejo sebesar Rp1.434.000,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN E2973327PPUEQJOG tanggal 29 Mei 2019 dan Rp178.500,00 NTPN C32E8327GFTN1JOG tanggal 29 Mei 2019
3. Beban Barang Persediaan hewan dan tanaman Untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat/Pemda sebesar Rp1.783.377.000,00 berupa bantuan ayam bahan pembelajaran pasca bimtek peningkatan Kelompok Santri Tani Milenial di Jawa Tengah. Jika dibandingkan dengan realisasi di LRA sebesar Rp1.862.725.000,00 terdapat selisih sebesar Rp79.348.000,00 ini merupakan koreksi penyesuaian nilai persediaan selisih harga pembelian ayam pertama dan harga terakhir .

#### **D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.319.955.038,00 dan Rp0,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan

Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                               | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya  | 24.750.000,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 1.128.126.474,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Penyusutan Irigasi             | 2.257.314,00               | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan  | 61.986.001,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 1.102.835.249,00           | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>2.319.955.038,00</b>    | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

#### D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan                          | -685.500,00                | 0,00                       | 0,00           |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan                     | 54.416.595,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu  | 22.127.330,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu   | 0,00                       | 0,00                       | 0,00           |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 3.116.410,00               | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>   | <b>78.974.835,00</b>       | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-28.760.749.247,00 dan Rp0,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp24.338,00 dan Rp0,00.

#### E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp24.338,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2019.

| Jenis Koreksi  | Nilai Koreksi 31 Desember 2019 |
|--|--------------------------------|
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan                               | 24.338,00                      |
| Gedung dan Bangunan  | -2.433.770,00                  |
| Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu              | 2.433.770,00                   |
| Pengembalian Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu | 2.433.770,00                   |
| <b>Jumlah</b>  | <b>24.338,00</b>               |

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp119.795.890.162,00 dan Rp0,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih

entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

| Jenis Koreksi              | Nilai Koreksi 31 Desember 2019 |
|----------------------------|--------------------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 34.605.810.839,00              |
| Diterima dari Entitas Lain | -145.361.499,00                |
| Transfer Masuk             | 85.335.440.822,00              |
| <b>Jumlah</b>              | <b>119.795.890.162,00</b>      |

#### E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-145.361.499,00 sedangkan DKEL sebesar Rp34.605.810.839,00.

#### E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp85.335.440.822,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2019.

| No  | Jenis                                    | Entitas Asal         | Nilai             |
|-----|--|----------------------|-------------------|
| 1.  | Peralatan dan Mesin                      | 018060200238996000KD | 15.000.000,00     |
| 2.  | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | 018060200238996000KD | -4.500.000,00     |
| 3.  | Barang Konsumsi                          | 018100300412090000KD | 82.653.440,00     |
| 4.  | Bahan untuk Pemeliharaan                 | 018100300412090000KD | 896.515,00        |
| 5.  | Suku Cadang                              | 018100300412090000KD | 235.200,00        |
| 6.  | Bahan Baku                               | 018100300412090000KD | 69.000,00         |
| 7.  | Persediaan Lainnya                       | 018100300412090000KD | 85.255.670,00     |
| 8.  | Tanah                                    | 018100300412090000KD | 65.231.820.000,00 |
| 9.  | Peralatan dan Mesin                      | 018100300412090000KD | 12.884.856.605,00 |
| 10. | Gedung dan Bangunan                      | 018100300412090000KD | 16.809.371.460,00 |
| 11. | Jalan dan Jembatan                       | 018100300412090000KD | 207.473.000,00    |
| 12. | Irigasi                                  | 018100300412090000KD | 49.306.000,00     |

| No            | Jenis   | Entitas Asal         | Nilai                    |
|---------------|---|----------------------|--------------------------|
| 13.           | Aset Tetap Lainnya  | 018100300412090000KD | 632.612.000,00           |
| 14.           | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin  | 018100300412090000KD | -9.370.711.578,00        |
| 15.           | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan  | 018100300412090000KD | -1.072.878.778,00        |
| 16.           | Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan   | 018100300412090000KD | -69.157.666,00           |
| 17.           | Akumulasi Penyusutan Irigasi  | 018100300412090000KD | -2.257.314,00            |
| 18.           | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya   | 018100300412090000KD | -93.660.000,00           |
| 19.           | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan | 018100300412090000KD | -26.972.500,00           |
| 20.           | Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar  | 018100300412090000KD | -8.761.273,00            |
| 21.           | Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar   | 018100300412090000KD | -15.208.959,00           |
| <b>Jumlah</b> |   |                      | <b>85.335.440.822,00</b> |

#### E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp91.035.165.253,00 dan Rp0,00.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Pada tanggal 31 Desember 2019 Saiba melakukan jurnal umum Pembelian Aset Ekstrakomtable dibawah nilai kapitalisasi sebesar Rp60.844.000,00 dan Pengembalian harga kemahalan pengadaan Pengadaan Bantuan Ayam dan pakan Bahan Pembelajaran Pasca Bimtek Peningkatan KSTM sebesar Rp140.183.231,00

### F.2. Pengungkapan Lain-lain

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang mengalami likuidasi dengan adanya perubahan nomenklatur baik kode satker maupun nama satker. Satker sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang kode satker 412090 menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kampus Magelang kode satker 417405. Sesuai Permentan Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian.